

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PT. X YANG
MELAKUKAN PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI
CIBEET (DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 32
TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP)**

Nama : Jonathan
Jurusan/ Program Studi : Hukum/ Ilmu Hukum
Pembimbing : Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.
Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hal yang penting manusia dan negara yang harus dipenuhi tetapi pada faktanya, kedua hal ini sangat sulit berjalan bersamaan secara optimal, hal ini disebabkan oleh pemenuhan hak atas lingkungan terhambat oleh aktivitas industri yang tidak bertanggung jawab dengan membuang limbah sembarangan. Pencemaran lingkungan terjadi pada kasus pembuangan limbah kertas PT X yang mengakibatkan pencemaran pada sungai Cibeet di desa Taman Mekar. PT X masih melakukan kegiatan perusahaannya yang berdampak pada pencemaran lingkungan, meski telah diperingatkan oleh pemerintah. PT X tidak menghiraukan peringatan dari pemerintah tersebut dan tetap terus melakukan kegiatan perusahaan. Tipe penelitian yang digunakan yaitu yuridis normative (*normative law research*). Pembahasan tindakan PT X yang membuang limbah yang telah diperingati oleh pemerintah dapat dikenakan sanksi administratif yang lebih lanjut yaitu paksaan pemerintah sesuai dengan Pasal 80 UU Lingkungan Hidup, selain itu PT X bertanggung jawab atas kerugian-kerugian atas pencemaran lingkungan yang dapat dimintakan ganti kerugiannya dengan nominal yang ditentukan oleh hakim maupun dengan kesepakatan kedua belah pihak. Apabila PT X tetap tidak mematuhi sanksi administratif maka dapat dikenakan sanksi pidana. Penerapan sanksi yang tegas dari pemerintah diperlukan agar PT X selaku pelaku usaha mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: *Penegakan hukum, Pencemaran lingkungan, Sungai*

**LAW ENFORCEMENT AGAINST PT. X THAT DOES
POLLUTION OF THE CIBEET RIVER ENVIRONMENT
(REVIEWING FROM LAW NUMBER 32 YEAR 2009
CONCERNING ENVIRONMENTAL PROTECTION AND
MANAGEMENT)**

Name : Jonathan
Department/ Study Program : Law/ Legal Studies
Contributor : **Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., SH, M. Hum.
Suhariwanto, SH, M. Hum.**

ABSTRACT

A good and healthy environment is an important thing for humans and the state that must be fulfilled but in fact, these two things are very difficult to run together optimally, this is because the fulfillment of the right to the environment is hampered by activities irresponsible industry by disposing of waste haphazard. Pollution The environment occurred in the case of PT X's paper waste disposal which resulted in pollution of the Cibeet river in Taman Mekar village. PT X is still carrying out its company activities that have an impact on environmental pollution, even though it has been warned by the government. PT X did not heed the warning from the government and continued to carry out company activities. The type of research used is normative juridical (*normative law research*). The discussion of PT X's actions in disposing of waste that has been warned by the government may be subject to further administrative sanctions, namely government coercion in accordance with Article 80 of the Environmental Law, in addition PT X is responsible for losses on environmental pollution for which compensation can be requested in nominal terms. determined by the judge or by agreement of both parties. If PT X still does not comply with administrative sanctions, it can be subject to criminal sanctions. The application of strict sanctions from the government is needed so that PT X as a business actor follows the regulations that have been set.

Keywords: *Law enforcement, Environmental pollution, River*